

ITS Bantu Unida Gontor Inovasikan Benih Jagung Unggul

Achmad Sarjono - JATIM.KAMPAI.CO.ID

Aug 23, 2022 - 23:59



(dari kiri) Wakil Rektor III Unida Gontor Dr Khoirul Umam MEc, Rektor Unida Gontor Prof Dr Hamid Fahmy Zarkasyi MA MPhil, dan Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng IPU, serta Wakil Rektor IV ITS Bambang Pramujati ST MSc Eng PhD saat penandatanganan MoU di Gedung Rektorat ITS

SURABAYA – Untuk meningkatkan komoditas pangan terutama varietas jagung, Departemen Biologi [Institut Teknologi Sepuluh Nopember \(ITS\)](http://Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)) bersama [Universitas Darussalam \(Unida\) Gontor](http://Universitas Darussalam (Unida) Gontor) bekerja sama untuk memproduksi benih jagung hibrida yang unggul. Bertempat di Gedung Rektorat ITS, ITS bersama

Unida melakukan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU), Selasa (23/8/2022).

Dalam diskusi bersama, dosen Departemen Biologi ITS Mukhammad Muryono SSi MSi PhD sebagai penginisiasi kerja sama dengan Unida Gontor ini mengatakan, ITS dan Unida Gontor membahas mengenai beberapa hal terkait peningkatan produksi tanaman jagung. Di antaranya, penyediaan benih jagung hibrida dalam mendukung kemandirian benih di Ponorogo.

Dalam hal ini, menurut Muryono, ITS berperan sebagai pengembang inovasi benih dengan ilmu bioteknologi. “Unida Gontor telah bersedia menyiapkan dari segi lahan serta akan adanya pertukaran ilmu terkait bioteknologi di bidang pertanian,” tuturnya.



Penyerahan cinderamata dari ITS untuk Unida Gontor usai penandatanganan MoU.

Lebih lanjut, Muryono menjelaskan bahwa akan dilakukan pula pemetaan teknologi terrestrial mapping untuk monitoring dan evaluasi tingkat kesehatan tanaman. Dengan dilakukannya hal tersebut, produk yang dihasilkan akan dapat beradaptasi sesuai lingkungan tempat benih ditanam. “Benih yang bertajuk REOG234 diharapkan mampu menghasilkan panen melimpah, warna biji yang bagus, serta tanaman yang kokoh,” terangnya.

Nantinya akan dilakukan penelitian dan pengembangan varietas baru agar tanaman pangan jagung ini dapat bertahan di segala perubahan iklim. Muryono menambahkan bahwa kegiatan inovasi akan terus dilakukan untuk varietas pangan lainnya dalam upaya peningkatan produksi tanaman pangan.



Suasana diskusi antara ITS dan Unida Gontor sebelum dilakukan penandatanganan MoU di Gedung Rektorat ITS

Pada kesempatan yang sama, Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng IPU AEng menyampaikan, produk benih yang bertajuk REOG234 ini diharapkan mampu berkembang menjadi kegiatan startup sebagai strategi dalam membangun industri perbenihan jagung dan industri pakan ternak.

Terakhir, Rektor Unida Gontor Prof Dr Hamid Fahmy Zarkasyi MA MPhil berharap bahwa REOG234 dapat menjadi potensi agrowisata dan industri kreatif di Ponorogo. "Dinamakannya produk ini REOG234 karena reog menggambarkan kebudayaan khas daerah Ponorogo," tutupnya. **(HUMAS ITS)**

Reporter: Frecia Elrivia Mardianto